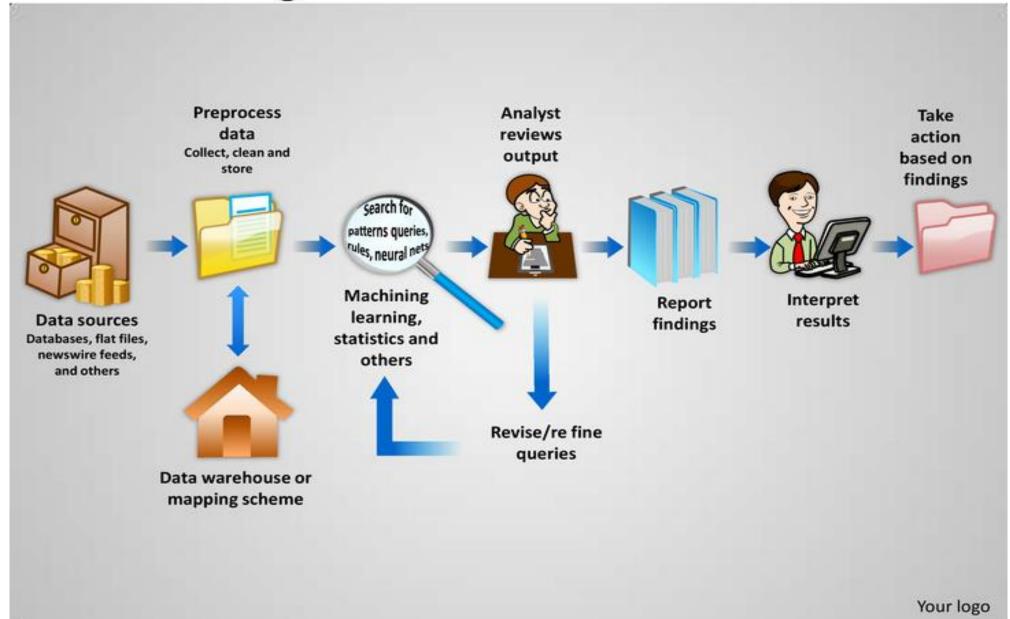
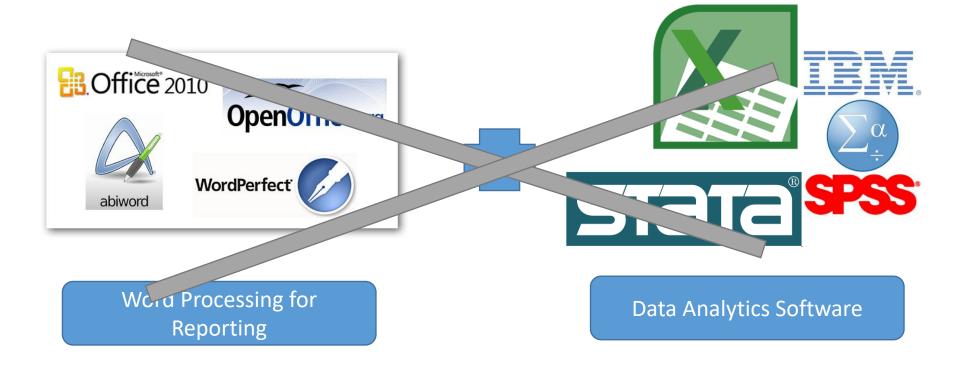
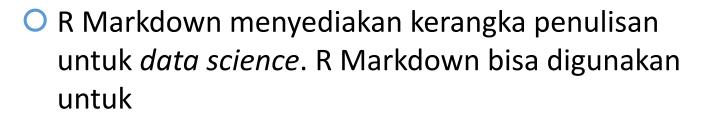
R Markdown

Sesi 1

Data Mining Process









R markdown

- menyimpan dan menjalankan kode
- menghasilkan laporan berkualitas tinggi yang dapat dibagikan kepada pembaca

- Markdown R dirancang untuk reproduksi laporan yang lebih mudah, karena kode komputasi dan narasi berada dalam dokumen yang sama, dan hasilnya secara otomatis dihasilkan dari kode sumber. → Reproducible
- R Markdown mendukung puluhan format output statis dan dinamis / interaktif.

- RMarkdown menggunakan sintaks Markdown.
- Rmarkdown adalah bahasa 'markup' yang sangat sederhana yang menyediakan metode untuk membuat dokumen dengan header, gambar, tautan, dll dari file teks biasa, sekaligus menjaga file plain text asli mudah dibaca.
- Kita dapat mengonversi dokumen markdown ke banyak jenis file lain seperti .html, .doc atau .pdf untuk menampilkan *header*, gambar dll.

How it works

- Di samping ini adalah contoh dokumen R Markdown, yang berupa file plain text, dengan ekstensi konvensional .Rmd.
- Kita dapat membuat file teks tersebut dengan editor apa pun, misal notepad (termasuk tetapi tidak terbatas pada RStudio). Cukup simpan dengan ekstensi .Rmd
- Jika Anda menggunakan RStudio, Anda dapat membuat file Rmd baru dari menu File -> New File -> R Markdown.

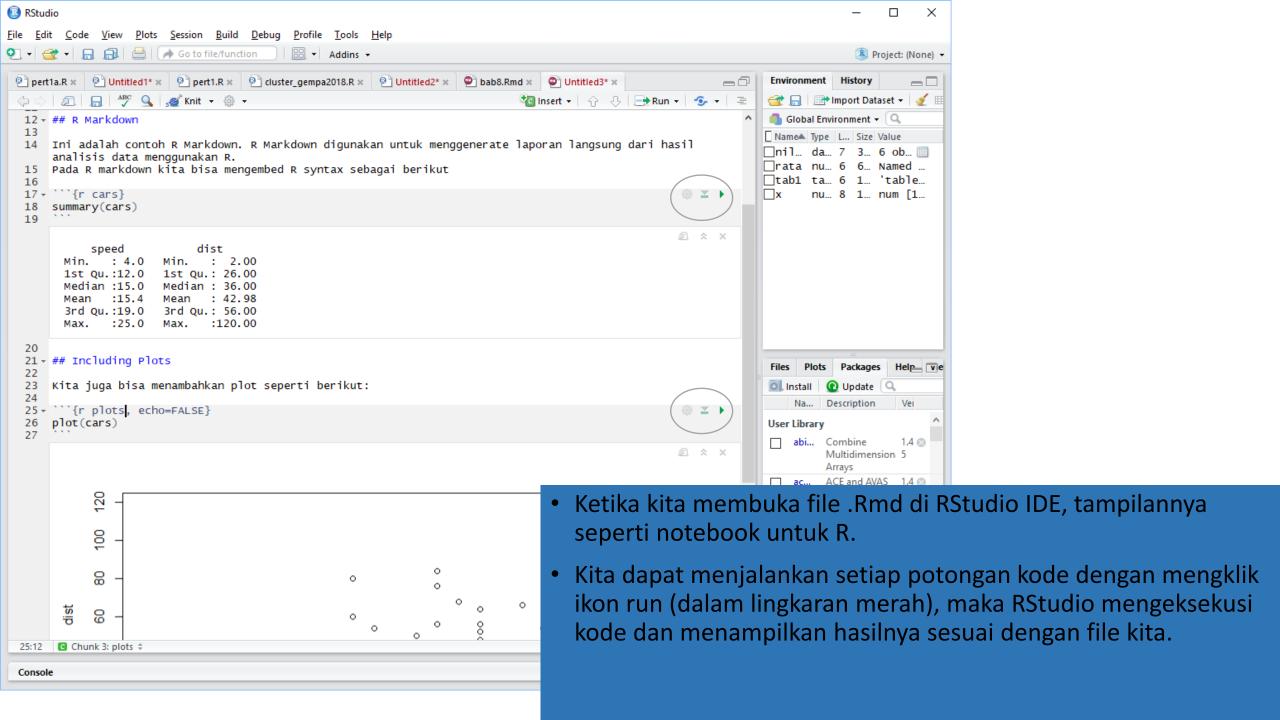
```
title: "Hello R Markdown"

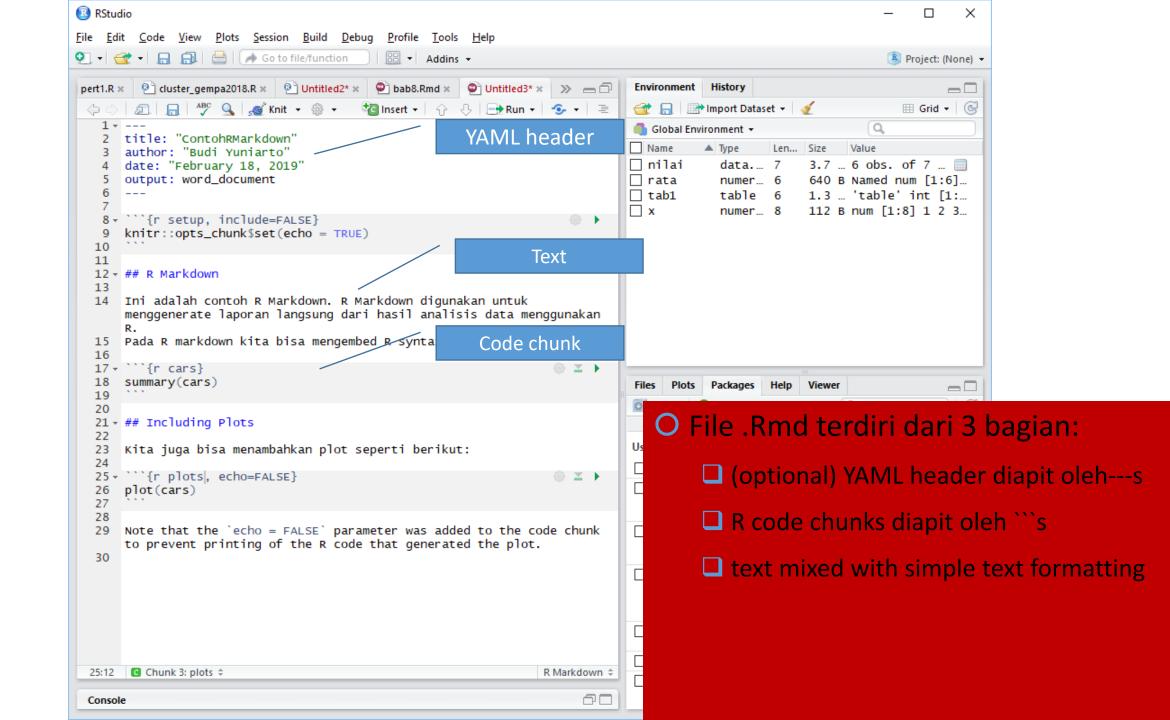
author: "Awesome Me"

date: "2018-02-14"

output: html_document
```

```
This is a paragraph in an R Markdown document.
Below is a code chunk:
```{r}
fit = lm(dist ~ speed, data = cars)
b = coef(fit)
plot(cars)
abline(fit)
The slope of the regression is `r b[1]`.
```





### YAML Header

- Di bagian atas skrip RMarkdown adalah bagian header YAML yang diapit oleh simbol ---.
- Secara default YAML header berisi judul, penulis, tanggal, dan jenis file output yang diinginkan Anda output.
- Aturan di bagian header akan mengubah seluruh dokumen.
- Secara default, judul, penulis, format tanggal dan keluaran dicetak di bagian atas dokumen Anda. Ini adalah minimum yang harus Anda letakkan di bagian header Anda.

 YAML bukan Markup Language, sehingga terkadang disebut juga dengan YAML metadata atau YAML frontmatter.

Before it bites you hard, I want to warn you in advance that indentation matters in YAML, so do not forget to indent the sub-fields of a top field properly.

```
output:

html_document:

toc: yes
```

### Code Chunks

- Dibawah YAML header terdapat ruang tempat kita menulis kode, disertai teks penjelas dan output dari kode tersebut.
- Kode dalam file .Rmd document harus diapit oleh tiga backwards apostrophes ```
  dan disebut sebagai code chunks:

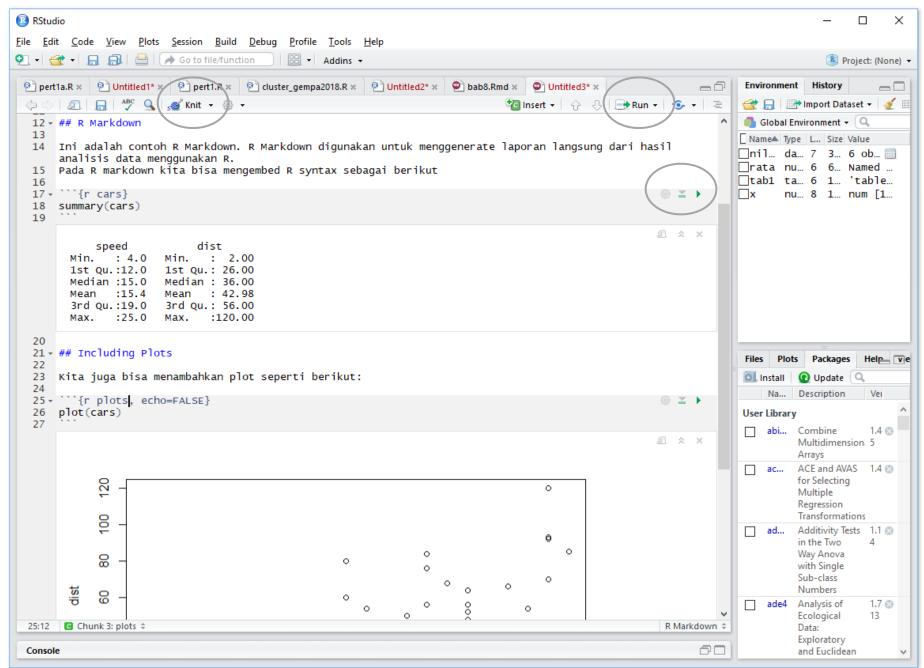
Inside the curly brackets is a space where you can assign rules for that code chunk. The code chunk above says that the code is R code. We'll get onto some other curly brace rules later.

- Suatu code chunk memiliki rule yang dideklarasikan didalam kurung kurawal, misal {r} dimana r menunjukkan bahasa program yang digunakan
- Code chunk bisa juga ditambahkan options di bagian kurung kurawal tersebut (misal set the figure height to 5 inches: ```{r, fig.height=5}).
- Penting: saat membuat file RMarkdown jika kita ingin menjalan kode yang mengacu kepada suatu objek misal:

```
```{r}
plot(dataframe)
```{r}
A <- c("a", "a", "b", "b")
B <- c(5, 10, 15, 20)
dataframe <- data.frame(A, B)
plot(dataframe)
```</pre>
```

ormal R script. Misal:

Menjalankan code chunk



Code chunks option

Rule	Example (default)	Function
eval	eval=TRUE	Is the code run and the results included in the output?
include	include=TRUE	Are the code and the results included in the output?
echo	echo=TRUE	Is the code displayed alongside the results?
warning	warning=TRUE	Are warning messages displayed?
error	error=FALSE	Are error messages displayed?
message	message=TRUE	Are messages displayed?
tidy	tidy=FALSE	Is the code reformatted to make it look "tidy"?
results	results="markup"	How are results treated? "hide" = no results "asis" = results without formatting "hold" = results only compiled at end of chunk (use if many commands act on one object)
cache	cache=FALSE	Are the results cached for future renders?
comment	comment="##"	What character are comments prefaced with?
fig.width, fig.height	fig.width=7	What width/height (in inches) are the plots?
fig.align	fig.align="left"	"left" "right" "center"

Text

- Teks dalam dokumen R Markdown ditulis dengan sintaks Markdown. Tepatnya adalah Pandoc Markdown.
- Pandoc adalah markdown yang paling komprehensif dibanding markdown yang lain.

Markdown sendiri adalah bahasa markup yang ringan dengan sintaks pemformatan teks biasa. Desainnya memungkinkan untuk dikonversi ke banyak format output.

Inline Formatting

- Teks sebaris akan dicetak miring jika dikelilingi oleh garis bawah atau tanda bintang, mis., _Teks_ atau * teks *.
- Teks tebal diproduksi menggunakan sepasang tanda bintang ganda (**teks **).
- Sepasang tildes (\sim) mengubah teks menjadi subskrip (mis., H \sim 3 \sim PO \sim 4 \sim merender H₃PO₄).
- Sepasang tanda sisipan (^) menghasilkan superskrip (mis., Cu ^ 2+ ^ merender Cu²⁺).

Teks	Teks
teks	teks
teks	teks
H~3~PO~4~	H ₃ PO ₄
Cu ^ 2+ ^	Cu ²⁺

- Hyperlink dibuat menggunakan sintaks [teks] (tautan), mis., [RStudio] (https://www.rstudio.com).
- Sintaks untuk gambar sama seperti di atas tapi tambahkan tanda seru di awal, misal ![Teks alternatif atau judul gambar] (path file gambar).
- Catatan kaki diletakkan di dalam tanda kurung siku setelah tanda sisipan ^ [], misal,
 ^[this is footnote].

[RStudio] (https://www.rstudio.com).	<u>RStudio</u>
![logo](D:/logobps.jpg)	
^[this is footnote]	¹ this is footnote (Ket: ditempatkan pada footer)

Block-level elements

Section headers:

Markdown	HTML	Rendered Output
# Heading level 1	<h1>Heading level 1</h1>	Heading level 1
## Heading level 2	<h2>Heading level 2</h2>	Heading level 2
### Heading level 3	<h3>Heading level 3</h3>	Heading level 3
#### Heading level 4	<h4>Heading level 4</h4>	Heading level 4

• Alternatif: pada baris di bawah teks, tambahkan sejumlah == karakter untuk heading level 1 atau - karakter untuk heading level 2.

Markdown	HTML	Rendered Output
Heading level 1	<h1>Heading level 1</h1>	Heading level 1
Heading level 2	<h2>Heading level 2</h2>	Heading level 2

 Unordered list item dimulai dengan *, -, atau +, dan kita dapat membuat sarang satu daftar dalam daftar lain dengan membuat indentasi sub-daftar,

Markdown	HTML	Rendered Output
- First item- Second item- Third item- Fourth item	First itemSecond itemThird itemFourth item	•First item•Second item•Third item•Fourth item
* First item * Second item * Third item * Fourth item	First itemSecond itemThird itemFourth item	•First item•Second item•Third item•Fourth item
 First item Second item Third item Indented item Indented item Fourth item 	 First item Second item Third item Indented item Indented item Indented item Fourth item 	•First item •Second item •Third item • Indented item • Indented item • Fourth item

Ordered list item
 dimulai dengan angka
 dan diikuti titik, dan
 nomor tidak perlu
 berurutan namun harus
 diawali angka 1,

Markdown	HTML	Rendered Output
 First item Second item Third item Fourth item 	 First item Second item Third item Fourth item 	1.First item2.Second item3.Third item4.Fourth item
 First item Second item Third item Fourth item 	 First item Second item Third item Fourth item 	1.First item2.Second item3.Third item4.Fourth item
 First item Second item Third item Fourth item 	 First item Second item Third item Fourth item 	1.First item2.Second item3.Third item4.Fourth item

Nested list

Markdown	HTML	Rendered Output
First item - Second item - Third item - Indented item - Indented item - Fourth item	 First item Second item Third item Indented item Indented item Indented item Fourth item 	 First item Second item Third item Indented item Indented item Fourth item
First item 2. Second item 3. Third item 1. Indented item 2. Indented item 4. Fourth item	 First item Second item Third item Indented item Indented item Fourth item 	1.First item 2.Second item 3.Third item 1. Indented item 2. Indented item 4.Fourth item

- Suatu blok teks (paragraf) dapat ditulis setelah tiga atau lebih backtick ('''), dan Anda juga dapat membuat indentasi blok sebanyak empat spasi ()
- Tetapi, Anda sebaiknya meninggalkan setidaknya satu baris kosong antara elemen yang berdekatan tetapi berbeda, misal, header dengan paragraf. Ini untuk menghindari ambiguitas pada renderer Markdown. Misalnya:
 - apakah "#" menunjukkan header atau R comment?
 - Dan apakah "-" berarti operator pengurangan atau bullet point?

```
In R, the character
# indicates a comment.

The result of 5
- 3 is 2.
```

Line Breaks

• Untuk membuat *line breaks*(
), akhiri baris teks dengan dua spasi atau lebih, lalu ketik return.

Markdown	HTML	Rendered Output
This is the first line. And this is the second line.	This is the first line. And this is the second line.	This is the first line. And this is the second line.

Inline R Code

- Kode program R, selain ditulis dalam bagian code chunks, juga bisa disisipkan langsung pada baris teks.
- Untuk bahasa R, kode pada baris teks (inline code) tersebut harus ditulis dengan format 'r kode'
- Contoh:

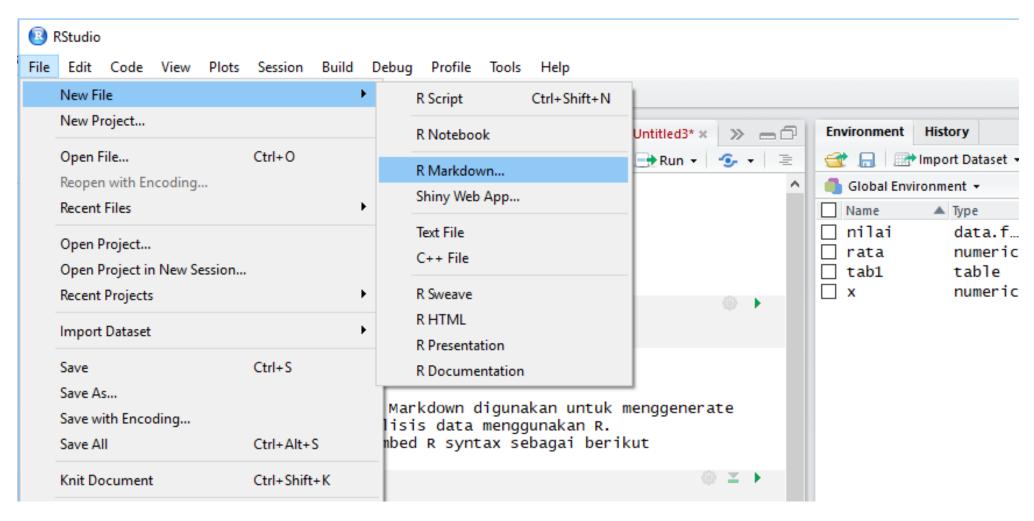
```
fit = lm(dist ~ speed, data = cars)
b = coef(fit)
plot(cars)
abline(fit)

The slope of the regression is `r b[1]`.
```

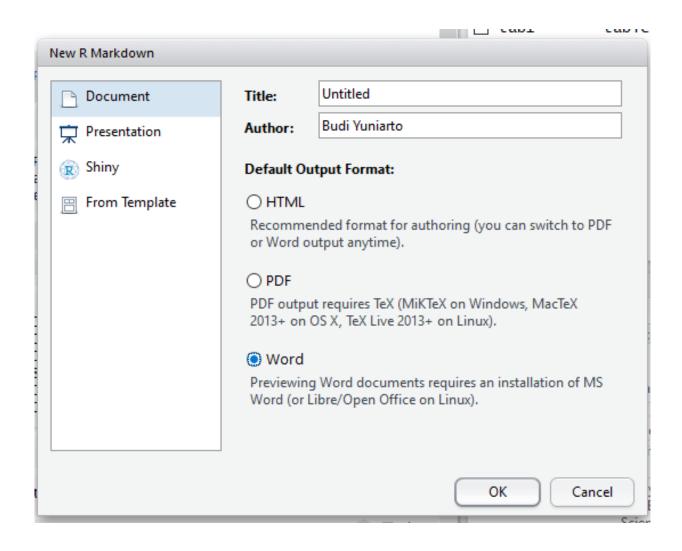
Sesi 2

Create an RMarkdown file

 Untuk membuat file RMarkdown baru (.Rmd) dari RStudio, pilih File -> New File -> R Markdown..._.



Kemudian akan muncul kotak dialog berikut.



Insert Code Chunk

RStudio

• Code chunk diapit oleh tiga backwards apostrophes (```). Selain kita ketik manual, pada Rstudio, menyisipkan code chunk bisa dilakukan dengan mengklik tombol Insert berikut.

```
File Edit Code View Plots Session Build Debug Profile Tools Help
₩ ▼ Addins ▼
         bab8_dm.Rmd × scale_miskin × Untitled12* × conton .Rmd ×
                                                                  coba2.Rmd ×
ntitled10* ×
          □ □ ABC Q ≪ Knit ▼ ∰ ▼
                                                               - 介 - 艮 | <del>- →</del> Run - | - 🧐
                                                     坑 Insert 🗸
     title: "ContohRMarkdown"
    author: "Budi Yuniarto"
                                                   Python
    date: "February 18, 2019"
      output: word_document
                                                      Rcpp
                                                      SQL
      ```{r setup, include=FALSE}
 Stan
 knitr::opts_chunk$set(echo = TRUE)
 10
 11
 12 - # R Markdown {-}
 13
 Ini adalah contoh R Markdown. R Markdown digunakan untuk menggenerate laporan
 langsung dari hasil analisis data menggunakan R.^[this is footnote]
 15 Pada R markdown kita bisa mengembed R syntax sebagai berikut
```

#### Insert Table

 R Markdown dapat mencetak isi dataframe dengan mudah dengan melampirkan nama dataframe dalam code chunk:

```
```{r}
dataframe
```
```

- Output yang dihasilkan bisa terlihat agak berantakan, terutama dengan dataframe dengan banyak kolom.
- Untuk tabel formal membutuhkan lebih banyak usaha 

   buat tabel terlebih dahulu dari dataframe

# Insert table: kable() function from knitr package

• Fungsi format tabel paling sederhana namun memberikan hasil yang bagus adalah *kable* () dalam paket **knitr**.

```
```{r}
library(knitr)
kable(dataframe, digits = 2)
```
```

 Argumen pertama memberitahu kable untuk membuat tabel dari objek dataframe dan argumen kedua menunjukkan angka harus memiliki dua angka signifikan.

## Insert table: pander function from pander package

```
```{r}
library(pander)
plant <- c("a", "b", "c")
temperature <- c(20, 20, 20)
growth <- c(0.65, 0.95, 0.15)
dataframe <- data.frame(plant, temperature, growth)
emphasize.italics.cols(3) # Make the 3rd column italics
pander(dataframe) # Create the table
```

- https://rmarkdown.rstudio.com/lesson-2.html
- https://ourcodingclub.github.io/2016/11/24/rmarkdown-1.html
- https://bookdown.org/yihui/rmarkdown/worddocument.html#other-features-1
- https://bookdown.org/yihui/bookdown/motivation.html